

Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Zenfood Frozen Malang

Shany Putri Nabilla¹, Hanifiyatussamha Adieb², Davina Pink Aulia Mirza³, Mohamad Bastomi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Indonesia

Email Korespondensi : 22301082021@unisma.ac.id

Abstract This study aims to determine financial performance through profitability ratios at Zenfood Frozen MSMEs located on Jalan Ir. Rais IX Malang City. The approach used in this research is a Quantitative Descriptive approach. The data used is primary data collected through a process of direct observation, interviews, and documentation, regarding variable costs, revenues and profits that occur. Data analysis uses profit analysis to determine the amount and value of product sales using income analysis. This study describes the profitability ratios at UMKM Zenfood Frozen Malang as follows Gross Profit Margin in May was 36.4% and June was 39.1%, Net Profit Margin in May was 34.8% and June was 35.6%, ROA in May was 43.4% in June was 47.5% ROE in May was 65.1% and June was 62.4%. The results of the calculation of profitability ratios in Zenfood Frozen MSMEs according to Industry Profitability Ratio Standards, the results of the calculation of gross profit margin, net profit margin, ROA and ROE for the May-June period are above the industry standard average. Zenfood Frozen business owners are advised to continue to monitor and analyze business profitability regularly.

Keywords: Profitability ratio, financial performance

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas pada UMKM Zenfood Frozen yang terletak di Jalan Ir. Rais IX Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Data ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung, Mengenai variabel biaya, pendapatan dan keuntungan yang terjadi. Analisis data menggunakan analisis keuntungan untuk menentukan besaran serta nilai penjualan produk menggunakan analisis pendapatan hasil. Penelitian ini menggambarkan rasio profitabilitas pada UMKM Zenfood Frozen Malang sebagai berikut *Gross Profit Margin* pada bulan Mei sebesar 36,4% dan Juni sebesar 39,1%, *Net Profit Margin* pada bulan Mei sebesar 34,8% dan Juni sebesar 35,6%, ROA pada bulan Mei sebesar 43,4% pada bulan Juni sebesar 47,5% ROE pada bulan Mei sebesar 65,1% dan Juni sebesar 62,4%. Hasil dari perhitungan rasio profitabilitas pada UMKM Zenfood Frozen Menurut Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil perhitungan gross profit margin, net profit margin, ROA dan ROE periode Mei-Juni berada di atas rata-rata standar industri. Pemilik usaha Zenfood Frozen disarankan untuk terus memantau dan menganalisis profitabilitas usaha secara berkala.

Kata kunci : Rasio profitabilitas, kinerja keuangan

1. PENDAHULUAN

Sebuah bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar, dirancang untuk mencapai suatu tujuan, khususnya untuk menciptakan keuntungan. Para pelaku bisnis termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat, menjaga daya tahan bisnis dan menekan jumlah pengangguran (Dwi Rahmawati et al., 2024). Selain itu, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi salah satu penyokong perekonomian daerah di tengah kondisi keuangan Negara Indonesia yang masih belum menentu. Hal ini terlihat dari komitmennya yang terus meningkat hingga

Received Juni 13, 2024; Revised Juni 24, 2024; Accepted Juli 16, 2024; Online Available Juli 18, 2024

* Shany Putri Nabilla, 22301082021@unisma.ac.id

mencapai 65% atau sekitar Rp 2.394,5 Triliun terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional. Dengan begitu, UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan ditengah krisis ekonomi global dan mampu bersaing di pasar.

Pesatnya perkembangan UMKM, khususnya di daerah Jawa Timur, telah memberikan pengaruh yang sangat besar dan signifikan dalam memberikan pekerjaan dan pendapatan bagi daerah setempat. Dengan cara ini, penguatan dan peningkatan lebih lanjut harus dilakukan, sehingga UMKM dapat mengembangkan sifat barangnya secara maksimal. Penguatan UMKM sangat vital, karena potensinya yang luar biasa dalam memberikan kontribusi dalam menggerakkan perekonomian dan secara bersamaan menjadi semacam pendapatan bagi masyarakat umum dan pemerintah. Bagaimanapun, para pelaku bisnis sering dihadapkan pada masalah yang terletak pada saat membuat laporan keuangan bisnis mereka. Salah satunya adalah Bisnis Zenfood Frozen, di mana kerangka pembukuan belum dilakukan secara fisik, khususnya dengan pencatatan langsung yang hanya berupa catatan gaji, biaya, dan pesanan. *Output* dari pencatatan tersebut pun menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat dianalisis kinerja keuangannya. Sistem pencatatan manual hanya memberikan beberapa informasi yang dapat dikatakan belum atau tidak akurat. Sistem ini juga sangat rawan dalam proses pengerjaannya, sehingga tak jarang mengalami masalah seperti *human error* dan yang lainnya. Dengan demikian, usaha Zenfood Frozen ini perlu memerlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangannya. Sistem ini akan sangat membantu usaha dalam pembuatan laporan keuangan serta mengetahui informasi lebih lanjut mengenai keuangan usaha seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, dan sebagainya yang dialami oleh usaha tersebut. Sistem ini juga akan membantu pemilik usaha untuk mengetahui serta menilai kinerja keuangan dari usahanya.

Penelitian terdahulu yang digunakan untuk acuan diantaranya, Penelitian yang dilakukan (Nurjanah et al., 2021) berjudul Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM Zenfood Frozen Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan usaha ini dapat dikatakan sangat menguntungkan untuk menghasilkan laba efektif pada periode penelitian. Usaha Zenfood Frozen juga memiliki pengelolaan keuangan yang sangat baik sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangannya. Penelitian kedua yang dilakukan Maulina Widiati, Mela Gita Safira dan Mohamad Bastomi (2024) hasil penelitiannya menyatakan bahwa UMKM Zenfood Frozen memiliki rasio profitabilitas yang baik dan sangat menguntungkan dalam perolehan laba efektif. (Harahap, 2011) berpendapat bahwa suatu organisasi dapat menciptakan laba yang paling optimal dan dapat berkembang

dengan baik memerlukan suatu pemeriksaan atau pengkajian terhadap perhitungan laporan keuangan sehingga dapat diketahui kemajuan suatu substansi untuk menilai kondisi organisasi yang dilihat dari segi penyajiannya.

Menurut pendapat (Sukerta & Darma, 2014) apabila laporan keuangan disusun dengan tepat dan akurat, maka akan memberikan gambaran keuangan tertentu sesuai dengan hasil yang akan didapatkan pada rentang waktu tertentu, perkara ini diterapkan dalam memprediksi kinerja keuangan. sesuai dengan hasil yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu, hal ini diterapkan dalam memprediksi kinerja keuangan. Dalam tinjauan ini, penyusun berencana untuk melihat dan membedah eksekusi moneter melalui proporsi produktivitas di UMKM Zenfood Frozen yang telah ditata mulai sekitar tahun 2014. Penyusun menganggap bahwa eksplorasi ini sangat penting untuk melihat keterkaitan antara investigasi proporsi moneter, khususnya proporsi keuntungan dengan eksekusi moneter yang ada di UMKM Zenfood Frozen.

2. KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Susianti (2018) merupakan kapasitas kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh organisasi secara moneter dan dicatat dalam laporan keuangan organisasi.

Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam Kariyoto (2017) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu laporan khusus yang menggambarkan dampak finansial dari pertukaran atau transaksi yang berbeda yang telah dikumpulkan dalam kolom-kolom besar sesuai dengan akun keuangannya..

Data keuangan yang diperoleh sebuah perusahaan diciptakan dalam bentuk laporan, khususnya ringkasan keuangan. Catatan laporan keuangan dibuat untuk tujuan keperluan persuratan, khususnya dalam masalah keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan hasil dari siklus akuntansi atau pembukuan. Detailnya dapat disajikan kepada para pemimpin yang terlibat dalam kegiatan bisnis organisasi, terutama pemimpin dari luar dan dalam organisasi (Soemarsono, 2004).

Analisa Laporan Keuangan

Pemeriksaan atas perincian keuangan yang dilakukan dengan cara menguraikan detail keuangan, dan memeriksa bagian-bagiannya untuk memberikan pemahaman tentang pelaksanaan manajemen yang baik (Henry, 2015).

Analisa Rasio Profitabilitas

Analisa ini merupakan pengukuran terkait uang yang digunakan oleh tenaga keuangan untuk meninjau kinerja signifikan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Maksud dari pengukuran ini adalah untuk memahami kapabilitas suatu bisnis dalam menciptakan laba dalam jangka waktu tertentu dan menggambarkan sejauh mana kemampuan anggota organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Tingkat efisiensi dewan di sini diperoleh dari keuntungan yang diperoleh dari usaha dan upaya organisasi (Premawati dan Darma, 2017).

Semakin baik Rasio Profitabilitas, semakin baik pula Kinerja Keuangan mengingat efisiensi sumber daya yang lebih baik dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dan perluasan dalam memperoleh keuntungan dari dukungan keuangan yang lebih baik serta peningkatan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga Rasio Profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio Profitabilitas yang lebih spesifik:

1. Gross Profit Ratio (Rasio Laba Kotor)

Jenis pengukuran ini yang menggambarkan persentase ukuran efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba kotor dari penjualan produk atau jasa.

$$\text{Rasio Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM) / Rasio Laba Bersih

Pengukuran jenis ini efektif untuk memastikan seberapa besar tingkat keuntungan bersih yang diperoleh. Rasio ini merupakan korelasi antara keuntungan bersih dan pendapatan dalam elemen bisnis.

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. Return on Assets (ROA) / Pengembalian atas Aset

Rasio ini memperhitungkan dari seluruh sumber daya bisnis. ROA memberikan gambaran kepada pihak dalam dan luar perusahaan tentang bagaimana perusahaan menggunakan sumber dayanya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Return on Equity (ROE) / Pengembalian atas Ekuitas

Pengukuran rasio kemampuan finansial sebuah entitas bisnis yang ditentukan dengan membagi laba bersih dengan modal.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang diambil adalah data primer yang dikumpulkan dan dikelola peneliti untuk disajikan serta dianalisa menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat produksi yang bertempat di Jalan Rais Kecamatan Sukun Kota Malang dengan data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan usaha periode Mei – Juni 2024. Analisis profitabilitas yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan serta tingkat profitabilitas dai UMKM Zenfood Frozen.

Perbandingan ini nantinya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi finansial yang baik atau buruk dari sebuah bisnis. Sehingga ketika laporan dilihat, perkembangannya dapat diketahui dalam periode tertentu. Perbandingan ini merupakan penyelidikan yang merata, khususnya hasil dan perhitungan pemeriksaan informasi kuantitatif dapat muncul melalui keuntungan dan kerugian. Dalam analisis ini peneliti membandingkan beberapa aspek serupa di periode yang berbeda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM Zenfood Frozen

Zenfood Frozen adalah usaha kecil yang bergerak pada bidang makanan atau kuliner dengan menawarkan beberapa varian Roti Maryam. Usaha ini didirikan oleh Bapak Hani Thalib sejak Juni 2014 hingga saat ini. Modal yang digunakan dalam menjalankan usaha ini

merupakan modal mandiri. Lokasi usaha Zenfood Frozen sendiri berada di Jalan Ir. Rais IX Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun Kota Malang, pemilik UMKM ini juga membuka toko offline yang buka pada pukul 08.00-20.00 WIB. Usaha ini merupakan usaha kecil yang memberdayakan orang-orang terdekat dalam proses produksinya.

Proses Produksi

1. Proses pembelian bahan baku

Pembelian adalah tahap utama dalam rangkaian produksi dengan membeli bahan mentah, bahan penolong, dan lainnya. Bahan-bahan ini sering kali dibeli langsung dari produsen sehingga biaya yang diperoleh lebih terjangkau daripada membeli di toko bahan makanan atau grosir tangan ketiga atau bahkan tangan terakhir.

2. Proses pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan dapat berupa proses pemeliharaan bahan baku yang belum diolah atau bahkan Roti Maryam yang telah siap diperjualbelikan.

3. Proses Pembuatan Roti Maryam

Proses mengubah atau mengolah bahan baku untuk dibuat sebuah produk siap edar.

4. Proses Pengemasan

Proses pengemasan produk yang disesuaikan pada pesanan, apabila produk dipesan oleh pembeli dari luar kota maka pengemasan produk akan di vacuum untuk menjaga kualitas produk sampai ditangan pembeli.

Varian Produk dan Harga

Varian dan harga yang dijual di Zenfood Frozen disajikan dalam Tabel 4.1.

Varian Roti Maryam	Harga
Roti Maryam Tajmahal Vaccum	Rp. 18.000
Roti Maryam Tajmahal Susun	Rp. 16.000
Roti Maryam Mini "Abiy"	Rp. 11.000
Roti Maryam Medium "Abiy"	Rp. 14.00
Roti Maryam Jumbo	Rp. 20.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berikut merupakan daftar produk dan harga pada UMKM Zenfood Frozen, dengan kisaran harga yang paling minimal sampai harga yang paling maksimal.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan sepanjang tahapan pembuatan Roti Maryam, mulai dari membeli bahan mentah hingga biaya untuk mempertahankan Roti Maryam. Biaya pembuatan secara keseluruhan ada 2, yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya Tetap

Biaya tetap dari UMKM Zenfood Frozen dapat diamati dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2. Biaya Tetap UMKM Zenfood Frozen

Jenis Biaya Tetap	Biaya (Rp/Bulan)
Biaya kontrak tempat	Rp. 1.500.000
Biaya Listrik	Rp. 200.000
Total Biaya Tetap	Rp. 1.600.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berikut adalah analisis dari biaya tetap pada UMKM Zenfood Frozen terdapat jenis biaya tetap 2 poin yaitu biaya kontrak tempat dan biaya listrik, beberapa biaya tidak dicantumkan karena memang fasilitas yang memadai hanya mengeluarkan biaya tetap dengan jumlah sekian. Maka dari itu jumlah keseluruhan biaya tetap setiap bulan pada UMKM Zenfood Frozen sebesar Rp. 1.600.000,-.

Biaya Variabel

Biaya variabel dari UMKM Zenfood Frozen di table 4.3

Tabel 4.3 Biaya Variabel Bulan Mei 2024 UMKM Zenfood Frozen

Jenis Biaya Variabel	Biaya (Rp/Bulan)
Biaya bahan baku	Rp. 5.955.000
Biaya Transportasi	Rp. 45.000
Total Biaya Variabel	Rp. 6.000.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari data berikut bahwa biaya variabel, bulanan pada usaha UMKM Zenfood Frozen sebesar Rp. 6.000.000 dengan rincian biaya bahan baku dan biaya transportasi,

Tabel 4.4 Biaya Variabel Bulan Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Jenis Biaya Variabel	Biaya (Rp/Bulan)
Biaya bahan baku	Rp. 6.400.000
Biaya Transportasi	Rp. 50.000
Total Biaya Variabel	Rp. 6.450.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari data berikut bahwa biaya variable bulanan pada usaha UMKM Zenfood Frozen sebesar Rp. 6.450.000 dengan rincian biaya bahan baku dan biaya transportasi.

Total Biaya Produksi

Jumlah biaya produksi pada Usaha Zenfood Frozen bias diamati dalam tabel 5.

Tabel 4.5 Total Biaya Produksi Bulan Mei 2024 UMKM Zenfood Frozen

Jenis Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	Rp. 1. 600.000
Biaya Variabel	Rp. 6. 000.000
Total Biaya Produksi	Rp. 7. 600.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berikut merupakan perhitungan total dari biaya produksi dengan cara biaya tetap + biaya variabel dengan total seluruh biaya produksi UMKM Zenfood Frozen bulanan berjumlah Rp. 7.600.000.

Tabel 4.6 Total Biaya Produksi Bulan Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Jenis Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	Rp. 1. 600.000
Biaya Variabel	Rp. 6. 450.000
Total Biaya Produksi	Rp. 8. 050.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berikut merupakan perhitungan total dari biaya produksi dengan cara biaya tetap + biaya variabel dengan total seluruh biaya produksi UMKM Zenfood Frozen bulanan berjumlah Rp. 8.050.000. Maka dari analisis perhitungan ini dapat diperoleh besar biaya yang dikeluarkan UMKM Zenfood Frozen selama 1 bulan kurang lebih sebagai berikut.

Penerimaan

Jumlah penerimaan usaha Zenfood Frozen bisa diamati pada tabel 7.

Tabel 4.7 Penerimaan Bulan Mei 2024 UMKM Zenfood Frozen

Varian Roti Maryam	Harga per unit	Jumlah Terjual	Total Penerimaan
Roti Maryam Tajmahal Vaccum	Rp. 18.000	240	Rp 4.320.000
Roti Maryam Tajmahal Susun	Rp. 16.000	49	Rp 784.000
Roti Maryam Mini "ABIY"	Rp. 11.000	240	Rp 2.640.000
Roti Maryam Medium "ABIY"	Rp. 14.000	24	Rp 336.000
Roti Maryam Jumbo	Rp. 20.000	279	Rp 3.580.000
<i>Sumber : Data Primer, Tahun 2024</i>		732	Rp 11.660.000

Tabel 4.8 Penerimaan Bulan Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Varian Roti Maryam	Harga per unit	Jumlah Terjual	Total Penerimaan
Roti Maryam Tajmahal Vaccum	Rp. 18.000	215	Rp 3.870.000
Roti Maryam Tajmahal Susun	Rp. 16.000	51	Rp 816.000
Roti Maryam Mini "ABIY"	Rp. 11.000	268	Rp 2.948.000
Roti Maryam Medium "ABIY"	Rp. 14.000	34	Rp 476.000
Roti Maryam Jumbo	Rp. 20.000	220	Rp 4.400.000
		788	Rp 12.510.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari hasil wawancara dapat diperoleh data penerimaan UMKM Zenfood Frozen selama 1 bulan kurang lebih sebagai berikut, hal ini merupakan kategori tingkat penjualan yang lumayan tinggi. Dengan tingkat produktivitas berikut terlihat bahwa usaha UMKM Zenfood Frozen menghasilkan produk yang lumayan banyak sehingga dapat menunjang biaya biaya yang dikeluarkan pada tabel sebelumnya.

Keuntungan

Keuntungan usaha Zenfood Frozen dapat dilihat dalam tabel 4.9. dan 4.10.

Tabel 4.9 Keuntungan Bersih Bulan Mei 2024 UMKM Zenfood Frozen

Uraian	Jumlah (Rp)
--------	-------------

Total Penerimaan	Rp. 11. 660.000
Total Biaya	Rp. 7. 600.000
Keuntungan	Rp. 4. 060.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Tabel 9 menunjukkan perhitungan bulat Mei 2024 keuntungan/ laba dapat dihitung dari total penerimaan yang dikurangi jumlah biaya yang digunakan, maka keuntungan berjumlah Rp, 4.060.000 menegaskan bahwa analisis kinerja laporan keuangan dengan rasio profitabilitas

Tabel 4.10 Keuntungan Bersih Bulan Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan	Rp. 12. 510.000
Total Biaya	Rp. 8. 050.000
Keuntungan	Rp. 4. 702.000

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Tabel 4.10 menunjukkan perhitungan bulan Juni 2024 keuntungan/ laba mengalami kenaikan dapat dihitung dari jumlah penghasilan yang dikurangi jumlah biaya yang dikeluarkan, maka keuntungan berjumlah Rp, 4.702.000 menegaskan bahwa analisis kinerja laporan keuangan dengan rasio profitabilitas.

Perhitungan Rasio

Peneliti menggunakan empat bentuk prediksi dalam rasio keuntungan untuk mengevaluasi laporan keuangan UMKM Zenfood Frozen. Pemilihan ini dipilih karena rasio ini sangat relevan untuk melihat gambaran finansial para pemilik usaha yang baru memulai bisnis dan belum memiliki hutang dan piutang. Berikutnya adalah rincian dari hasil dan pembahasan.

Tabel 4.11 Rekapitulasi data bulan Mei - Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Rekapitulasi data		
	Mei (Rp)	Juni (Rp)
Penjualan	Rp. 11. 660.000	Rp. 12. 510.000
Beban	Rp. 7. 600.000	Rp. 8. 050.000
Pendapatan Kotor	Rp. 4. 250.000	Rp. 4. 892.000

Pendapatan Bersih	Rp. 4.060.000	Rp. 4.702.000
Total Assets	Rp. 9.350.000	Rp. 9.890.000
Equitas	Rp. 9.350.000	Rp. 9.890.000

Hasil Perhitungan Estimasi

1. Gross Profit Rasio

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari data tersebut, besarnya rasio keuntungan bruto dapat ditaksir dengan rumus seperti dibawah ini;

$$\text{Mei} = \frac{\text{Rp.4.250.000}}{\text{Rp.11.660.000}} \times 100\% = 0,364 = 36,4\%$$

$$\text{Juni} = \frac{\text{Rp.4.892.000}}{\text{Rp.12.510.000}} \times 100\% = 0,391 = 39,1\%$$

Berdasarkan taksiran di atas, bisa diasumsikan bahwa dari bulan Mei hingga Juni, persentase keuntungan kotor meningkat sebesar 2,7%. Pada awalnya di bulan Mei sebesar 36,4% menjadi 39,1% di bulan Juni. Meskipun demikian, kedua angka tersebut masih di atas angka normal bisnis sebesar yaitu sebesar 24,90%.

2. Net Profit Margin

Dari data-data diatas, besarnya rasio keuntungan netto dapat ditaksir menggunakan rumus dibawah ini;

$$\begin{aligned} \text{Mei} &= 1 - \left(\frac{\text{Rp.7.600.000}}{\text{Rp.11.660.000}} \right) \\ &= 1 - 0,6518 \\ &= 0,348 = 34,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Juni} &= 1 - \left(\frac{\text{Rp.8.050.000}}{\text{Rp.12.510.000}} \right) \\ &= 1 - 0,643 \\ &= 0,356 = 35,6\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan analisis rasio keuntungan bersih secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa rasio keuntungan bersih di bulan Mei adalah 34,8% dan 35,6% di bulan Juni. Hasil ini dapat menguraikan bahwa setiap Rp. 1,- transaksi yang berlanjut akan

mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,348 pada bulan Mei dan Rp. 0,356,- pada bulan Juni. Seperti yang ditunjukkan oleh Standar Rasio Profitabilitas, Hasil dari taksiran rasio keuntungan netto tersebut melewati batas standar normal bisnis 3,92%.

3. Return of Assets

Dari data-data diatas, besarnya *Return of Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Mei} = \frac{\text{Rp. } 4.060.000}{\text{Rp. } 9.350.000} \times 100\% = 0,434 = 43,4\%$$

$$\text{Juni} = \frac{\text{Rp. } 4.702.000}{\text{Rp. } 9.890.000} \times 100\% = 0,475 = 47,5\%$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan hasil ROA di bulan Mei adalah 43,4%, dan itu mengimplikasikan bahwa setiap Rp. 1,- modal yang ditanamkan ke dalam seluruh sumber daya dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,434. Kemudian, pada saat itu, pada bulan Juni ROA meningkat sebesar 4,1%, hal ini seharusnya terlihat pada laba pertama dari sumber daya di bulan Mei dari 343,4% menjadi 47,5%. Alasan kenaikan ini berasal dari peningkatan laba bersih dari Rp. 4.060.000 menjadi Rp. 4.702.000. Sesuai dengan Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil estimasi ROA untuk periode Mei - Juni berada di atas standar normal bisnis.

4. Return on Equity

Dari data-data diatas, besarnya *Return of Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Mei} &= 1 - \left(\frac{\text{Rp. } 4.060.000}{\text{Rp. } 11.660.000} \right) \times 100\% \\ &= 1 - 0,348 \\ &= 0,651 = 65,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Juni} &= 1 - \left(\frac{\text{Rp. } 4.702.000}{\text{Rp. } 12.510.000} \right) \times 100\% \\ &= 1 - 0,375 \\ &= 0,624 = 62,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan bahwa ROE di bulan Mei adalah 65,1%, dan itu menunjukkan jika tiap Rp. 1,- ekuitas dapat menghasilkan keuntungan sesudah pajak sejumlah Rp. 0,651. Kemudian, pada bulan Juni laba dari nilai berkurang sebesar 2,7%, hal ini seharusnya terlihat pada laba dari nilai pada bulan Mei dari 65,1% menjadi 62,4%. Pengurangan tersebut disebabkan karena pengurangan keuntungan netto dari Rp 4.702.000 menjadi Rp 4.060.000. Sesuai dengan Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil taksiran ROE untuk bulan Mei - Juni melewati batas standar normal bisnis.

Tabel Hasil Perhitungan Rasio

Tabel 4.12 Rekapitulasi data bulan Mei - Juni 2024 UMKM Zenfood Frozen

Jenis rasio	Mei	Juni
<i>Gross profit Margin</i>	36,4%	39,1%
<i>Net Profit Margin</i>	34,8%	35,6%
<i>Return on Assets</i>	43,4%	47,5%
<i>Return on Equitas</i>	65,1%	62,4%

Sumber : Data Primer, Tahun

Interpretasi Hasil Perhitungan

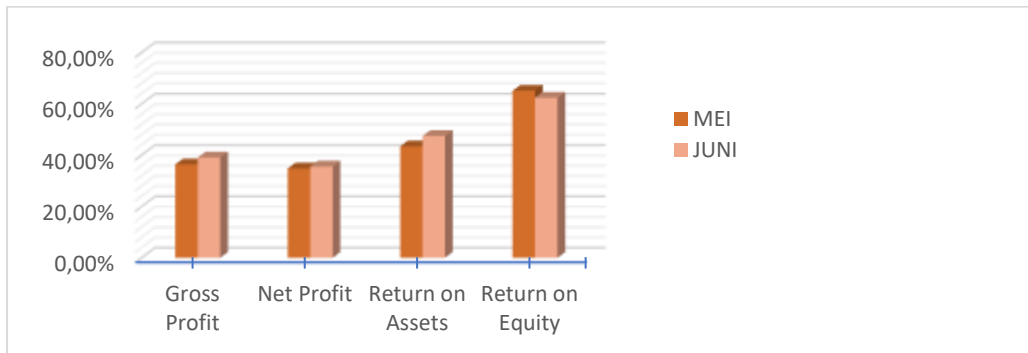
Prosedur pemeriksaan informasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisa kinerja keuangan dengan memakai pendekatan rasio keuntungan, dimana kemudian diinterpretasikan ke dalam instrumen takaran standar rata-rata industri menurut Lukviarman (2016):208.

Tabel 4.13 Standar Rata-Rata Industri

Jenis rasio	Standar
<i>Gross profit Margin</i>	24,9%
<i>Net Profit Margin</i>	3,92%
<i>Return on Assets</i>	5,98%
<i>Return on Equitas</i>	8,32%

Sumber : Lukviarman (2016:208)

Grafik 4.1 Hasil Perhitungan Rasio



5. PENUTUP

Asumsi kinerja keuangan yang dapat disimpulkan dari perhitungan rasio keuntungan pada UMKM Zenfood Frozen dengan barang hasil produksi berupa Roti Maryam ialah sepenuhnya menguntungkan. Berdasarkan hasil perhitungan beberapa jenis estimasi diatas menggambarkan kemampuan pengolahan keuangan bisnis yang baik. Bisnis berhasil ini menghasilkan angka profitabilitas yang baik serta diatas standar rata-rata industri. Peneliti sadar akan banyaknya kelemahan dalam artikel ini, salah satunya adalah data keuangan yang digunakan memiliki rentang waktu yang sangat pendek yakni 2 bulan (Mei-Juni), sehingga hasil yang diperoleh saat ini dapat berbeda dan berubah apabila menggunakan rentang waktu yang lebih panjang. Peneliti berharap para peneliti selanjutnya dapat menggunakan data keuangan dengan rentang masa yang cukup panjang, sekitar 2-3 tahun, agar hasil yang didapatkan juga lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiawati, M., Safira, M. G., Bastomi, M., & Malang, U. I. (2024). Analisis kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 49–60.
- Sukerta, I. P. G., & Darma, G. S. (2014). Application of information technology integrated system to improving the quality and financial performance. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 151–174.
- Soemarsono, S. R. (2004). *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio profitabilitas dan penilaian kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.332>
- Kariyoto. (2017). Persepsi akuntansi sektor publik versus akuntansi pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 18-27.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis (JRMB)*, 3(1), 19-26.
- Hery. (2015). Analisis kinerja manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harahap, S. S. (2011). Manajemen keuangan. In Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handika, D. G. (2018). Strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 188-199.
- Gusti Ayu Suta Premawati, & Gede Sri Darma. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, penjualan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap suatu struktur modal (penelitian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 272-286.
- Fenty. (2017). Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance terhadap financial distress. Doctoral Dissertation.
- Erica, D. (2017). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Dwi Rahmawati, E., Fitriyatin Nufus, D., & Bastomi, M. (2024). Analisis penerapan bauran pemasaran 4P (product, price, place, promotion) terhadap strategi pemasaran pada kerajinan rotan (studi kasus: UMKM Teq Production). *Muqaddimah: Jurnal Ilmiah*, 2(3), 37–58. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.861>
- Annur, C. M. (2024, January 25). Ini 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia awal 2024. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/25/ini-10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-awal-2024>